



Media *Flash Card* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Madrasah Tsanawiyah

Nurusy Syifa¹, Maswani², dan Siti Urianah Rahmawati³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Surel Korespondensi: maswani@uinjkt.ac.id

Abstract:

There are several problems in learning a speaking skill, including the lack of student tendencies, motivation, and skills to interact and speak Arabic. This study aims to determine the use of flashcard media; students' ability to use flashcard media; and the effectiveness of using flashcard media in learning speaking skills. This research is quantitative research, with an experimental method of type one-group pre-test-post-test design. The data collection methods used are observation, interviews, oral tests, and documentation. After conducting the research, the researchers obtained an average pre-test result is 63.71 and an average post-test result is 70.57. The t-count score (16.41) is greater than the score of the t-table (0.975). The comparison among the two values shows that the null hypothesis (H₀) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. The research concludes that the application of flashcard media has proven its effect on speaking skills.

Keywords: *Speaking skills, flash card media*

Abstrak:

Terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran keterampilan berbicara, antara lain: kurangnya kecenderungan siswa, motivasi dan keterampilan untuk berinteraksi dan berbicara bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media flash card; kemampuan siswa dalam menggunakan media flash card; dan keefektifan penggunaan media flash card dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode eksperimen tipe one group pretest posttest design. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah: observasi, wawancara, tes lisan dan dokumentasi. Setelah peneliti melakukan penelitian, peneliti memperoleh rata-rata hasil pre-test adalah 63,71 dan rata-rata hasil post-test adalah 70,57. Skor t-hitung (16,41) lebih besar dari skor t-tabel (0,975). Perbandingan antara kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Penelitian menyimpulkan bahwa penerapan media flashcard terbukti berpengaruh terhadap keterampilan berbicara.

Kata Kunci: *Keterampilan berbicara, media flash card*

A. Pendahuluan

Bahasa Arab adalah bahasa Agama Islam dan bahasa Al-Qur'an. Sebagaimana Allah Ta'ala berfirman dalam QS. Az-Zukhruf ayat 3 "Sesungguhnya kami telah menjadikan Al-Quran dengan berbahasa Arab, supaya kalian memahaminya". (Az-Zukhruf: 3) Selain itu, bahasa Arab juga menjadi bahasa umum dan merupakan salah satu bahasa resmi PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa).¹ Karena itu, tidak heran jika bahasa Arab dipelajari mulai sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Kemampuan berbicara merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Hal itu dapat dibuktikan dengan kebutuhan manusia untuk berinteraksi dalam kehidupan mereka sehari-hari. Taha Ali Husein al-Dulaimi mengungkapkan bahwa berbicara adalah suatu kegiatan individu dalam usaha menyampaikan pikiran dan perasaannya.² Keterampilan berbicara merupakan suatu proses yang efektif dan efisien, di mana banyak faktor yang mempengaruhinya seperti kondisi psikologis pembicara dan lingkungan sosial ketika proses transmisi.³

Menurut Nabeel, keterampilan merupakan sebuah kemampuan yang didasarkan pada landasan kognitif. Tidak ada kemampuan tanpa landasan teoritis dalam bidang pengetahuan atau pekerjaan apapun. Keterampilan sangat penting untuk seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran secara efektif. Bagi mereka yang tidak memiliki keterampilan, maka ia tidak dapat mengajarkan keterampilan, barang siapa yang tidak menguasai sesuatu maka ia pun tidak dapat mencapai sebuah tujuan, atau segala keinginannya.⁴ Keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan secara koordinatif dengan membentuk pola khas yang bertujuan untuk berproduksi secara cermat dalam segi waktu, tenaga dan materi.⁵

Sedangkan berbicara menurut Rusydi Ahmad Thu'aimah adalah bahasa lisan untuk mengekspresikan pikiran mental.⁶ Dalam pengertian yang sama, Abd al-Majid Isani mengatakan bahwa berbicara adalah pencapaian bahasa yang sebenarnya dan sebuah latihan efektif yang diperlukan agar bahasa dapat mencapai tujuan dasarnya, yaitu komunikasi.⁷ Keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan bunyi atau kata-kata dengan tata bahasa tertentu untuk menyampaikan pikiran dan perasaan. Adapun keterampilan

¹ Syamsul Hadi, "Bahasa Arab dan Komunikasi Internasional", Makalah untuk Seminar Nasional Budaya Arab, (Yogyakarta: UGM, 1994), 2-3.

² Ṭahā 'Aliy Ḥusain Ad-Dailamiy. *Tadrīs al-Lughah al-'Arabīyyah baina at-Ṭarā'iq al-Taqlīdiyyah wal Istirāṭijīyyāt al-Tajdīdiyyah*, ('Irbid: 'Alam al-Kutub al-Ḥadīṣ, 2009), 27.

³ Kāmil Abdus Salām Aṭ-Ṭarāwinah. *Al-Mahārāt al-Fanniyyah fī al-Kitābah wal Qirā'ah wal Muhādāṣah*, (Ammān: Dār Usāmah lin Nasyr wat Tauzi', 2012), 98-101.

⁴ Nabīl 'Abdul Hādīy wa Ākharūn. *Mahārāt fī al-Lughah wat Taḥrīr*, (Ammān: Dārul Masīrah lin Nasyr wat Tauzi', 2003), 70.

⁵ Abu Bakr Abidin. *At-Tarbiyyah al-'Ilmiyyah wa Dauruhā fit Tarbiyyah aṣ-Ṣinā'iyyah*, (Al-Qāhirah: Bal Rint lin Nasyr wat Tauzi', 1989), 65.

⁶ Rusydiy Aḥmad Ṭu'aimah. *Al-Mahārāt al-Lughawīyyah: Mustawayātuhā, Tadrīṣuhā, Su'ūbatuhā*, (Al-Qāhirah: Dārul Fikr al-'Arabiy, 2004), 185.

⁷ 'Abdul Majīd 'Aisāniy. *Nazariyyāt at-Ta'allum wa Taḥbīqātuhā fī 'Ulūm al-Lughah: Iktisāb al-Mahārāt al-Lughawīyyah al-Asāsiyyah*, (Al-Qāhirah: Dār al-Kitāb al-Ḥadīṣ, 2011), 113.

berbicara dalam bahasa Arab merupakan kemampuan produktif yang menuntut kemampuan seseorang menggunakan bunyi-bunyi bahasa Arab secara tepat dengan menggunakan kaidah-kaidah kebahasaan dan susunan kata sehingga dapat digunakan untuk berekspresi.

Dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara, media menjadi salah satu komponen terpenting untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cepat dan mudah. Media pembelajaran juga berperan aktif dalam menciptakan suasana belajar-mengajar yang aktif, efektif dan inovatif, kerana media merupakan wahana belajar yang sangat penting sebagai proses pendewasaan diri, membantu menjaga stabilitas emosi, mendorong perilaku sosial, membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar sekaligus memperkenalkannya terhadap dunia yang lebih luas.⁸

Terdapat beberapa jenis media pembelajaran bahasa Arab yang dapat digunakan untuk keterampilan berbicara, antara lain yaitu cerita bergambar, lagu, permainan ular tangga, kartu rahasia, *flashcard*, dan sejenisnya.⁹ Dalam hal ini peneliti memilih menggunakan media *flashcard* untuk pembelajaran keterampilan berbicara, karena media *flashcard* merupakan media pembelajaran yang praktis dan mudah dibuat sesuai keinginan. Selain itu, *flashcard* memiliki kelebihan antara lain, mudah dibawa dan mudah diingat, serta dapat memuat gambar, huruf dan angka sederhana sehingga memudahkan siswa MTs Al-Ihsan untuk berinteraksi secara langsung.¹⁰

Flash card adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25X30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flashcard*. Gambar-gambar pada *flashcard* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya. *Flashcard* hanya cocok untuk kelompok kecil siswa tidak lebih dari 30 orang siswa.¹¹

Flash card adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa pada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut. *Flash card* biasanya berukuran 8 x 12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. *Flash card* berisi gambar-gambar (benda-benda, binatang, dan sebagainya) yang dapat digunakan untuk melatih siswa dalam mengeja dan memperkaya kosa kata. Kartu-kartu tersebut menjadi petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respons yang diinginkan.¹²

⁸ Asnawir dan Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 47.

⁹ Fathul Mujib, dan Nailur Rahmawati. *Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Bahasa Arab*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), 38-40.

¹⁰ Dina Indriyani, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), 21.

¹¹ Tejo Nurseto, *Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik*, Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol. 8 No. 1, April 2011: 26-27. <https://journal.uny.ac.id/php/jep/article/view/706/570>, diakses pada tanggal 4 oktober 2020.

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 115.

MTs Al Ihsan merupakan salah satu sekolah di Jakarta Barat. Dalam pembelajaran bahasa di sekolah tersebut terdapat problem linguistik dan non-linguistik. Di antara problem non-linguistik yaitu sebagian siswa MTs Al-Ihsan adalah lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan lainnya lulusan Sekolah Dasar. Oleh karena itu, banyak dari mereka yang tidak bisa berbicara bahasa Arab, tetapi bisa menerapkan dasar-dasar pembelajaran bahasa Arab dalam bentuk keterampilan menulis dan membaca.¹³ Peneliti juga melihat bahwa metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru adalah metode konvensional, seperti metode ceramah dan metode tanya jawab sehingga membuat siswa sulit untuk berinteraksi dengan siswa yang lain serta khawatir struktur bahasanya salah.¹⁴

Permasalahan tersebut disebabkan oleh dua hal, yaitu kurangnya inovasi guru dalam mendesain materi dan tidak adanya media pembelajaran yang memadai guna membuat proses pengajaran menjadi aktif dan menyenangkan.¹⁵ Adapun salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah menggunakan media *flash card* dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran, bagaimana kemampuan siswa dalam menggunakan media *flash card* serta sejauh mana efektifitas penggunaan *flash card* dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa MTs Al Ihsan Jakarta Barat. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat tema penelitian ini dengan judul “Efektifitas Penggunaan Media Flash Card dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa di MTs Al-Ihsan Jakarta Barat”.

Terdapat beberapa penelitian terkait pembahasan ini, diantaranya yaitu: Penelitian yang dilakukan Yulika ‘Arsyi dengan judul “Efektifitas Penggunaan Media Kartu Memorial dalam Pembelajaran Kosakata (Studi Eksperimen di MTs Rahma’ Ciputat)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media kartu memorial efektif dalam pembelajaran kosakata siswa. Kemudian penelitian Igha’ Hanun Masruroh dengan judul “Efektifitas Penggunaan Media Gambar Berurutan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Siswa MTs Darul Karomah Singgasari”. Dari hasil pretest dan posttest penelitian ini adalah bahwa penggunaan media gambar berurutan efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Selanjutnya penelitian yang diangkat Siti Shofiah dengan judul “Pengaruh Permainan ‘Bola Berbicara’ dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Siswa MA Hasyim Asy’ari Batu”. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan permainan ‘bola berbicara’ dalam pembelajaran keterampilan kalam terbukti efektif. Terakhir penelitian Muhammad Ainur Rofiq tentang “Penggunaan Media Kartu Memorial dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas 4 MI Tambak Rijo Kediri”. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media kartu memorial menyenangkan dan memudahkan siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

¹³ Wawancara dengan guru materi pelajaran bahasa Arab, Kamis, 6 Agustus 2020.

¹⁴ Observasi, Senin, 3 Agustus 2020

¹⁵ Observasi, Senin, 10 Agustus 2020

Dari penelitian di atas dapat diketahui bahwa belum ada penelitian yang membahas tentang penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Hal ini menguatkan bahwa penelitian tentang efektifitas penggunaan media *flash card* menjadi sangat penting dibahas agar praktisi pendidikan secara khusus dapat mengetahui kegunaan dari media *flash card* dan efektifitas penggunaannya dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Desain dalam penelitian ini adalah Pre-Eksperimental Designs.¹⁶ Adapun bentuk Pre-Eksperimental Designsnya yaitu one-group pretest-posttest design.¹⁷ Dalam penelitian ini terdapat satu kelompok yaitu kelas VII B MTs Al-Ihsan Kota Jakarta Barat dalam penelitian ini yang akan diberikan perlakuan yang sama, yaitu penggunaan media *flash card* dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Sebelum diberi perlakuan, seluruh anggota kelas VII B diberikan pretest terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan yang sama yaitu menggunakan media *flash card* dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Setelah diberikan perlakuan, selanjutnya diberikan posttest untuk mendapatkan hasil belajar siswa.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi MTs Al-Ihsan Kota Jakarta Barat yang berjumlah 70 siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁹ Sedangkan menurut Abdul Falah al-Manzily sampel adalah sebagian kelompok atau wakil yang datanya akan diteliti.²⁰ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B yang berjumlah 35 siswa.

Teknik pengumpulan data sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian, karena dengan teknik pengumpulan data yang tepat dapat diperoleh data yang benar dan terpercaya. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik antara lain : 1) Pengamatan (*Observation*), dalam penelitian ini teknik observasi bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan media *flash card*, serta mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan tersebut dituangkan dalam lembar pengamatan yang telah disiapkan. 2) Wawancara, strategi dalam penelitian ini yaitu melalui dialog lisan dengan siswa dan guru untuk memperoleh berita atau

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 109-110.

¹⁷ Qindīlijī, Āmir wa Īmān al-Sāmīriy, *Al-Baḥṣ al-'Ilmiyy wan Nau'iy*, (Ammān: Dārul Yazūriy al-'Ilmiyyah lin Nasyr wat Tawzī, 2009), 93.

¹⁸ Sugiyono..., 117.

¹⁹ Ibid.

²⁰ 'Abd al-Falāḥ al-Manzīliyy wa 'Āyish Mits Garābiyyah. *Al-Iḥṣā' at-Tarbiyyiy: Taṭbīqāt bi Istikhḍām ar-Ruzm al-Iḥṣā'iyyah li al-'Ulūm al-Ijtīmā'iyyah*, (Al-Qāhirah: Dārul Fikr al-'Arabiy, 2012), 18.

dokumen tentang keterampilan berbicara bahasa Arab siswa, dan mengetahui upaya apa saja yang dilakukan guru untuk mengajarkan bahasa Arab khususnya dalam keterampilan berbicara, serta untuk memperoleh sejarah tentang berdirinya sekolah. 4) Tes, dalam penelitian ini tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu tes lisan atau hiwar yang dilaksanakan secara daring melalui google meet dan *whatsApp*

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini yaitu: 1) Uji statistik deskriptif dengan menggunakan rumus persentase, digunakan untuk menghitung data seperti skor minimum, skor maksimum, mean, standar deviasi, variance, sum, grafik, dan sebagainya. 2) Uji Hipotesis, digunakan untuk menguji dugaan sementara dalam penelitian. Data hasil penelitian ini diuji dengan menggunakan bantuan program *Ms. Excel*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

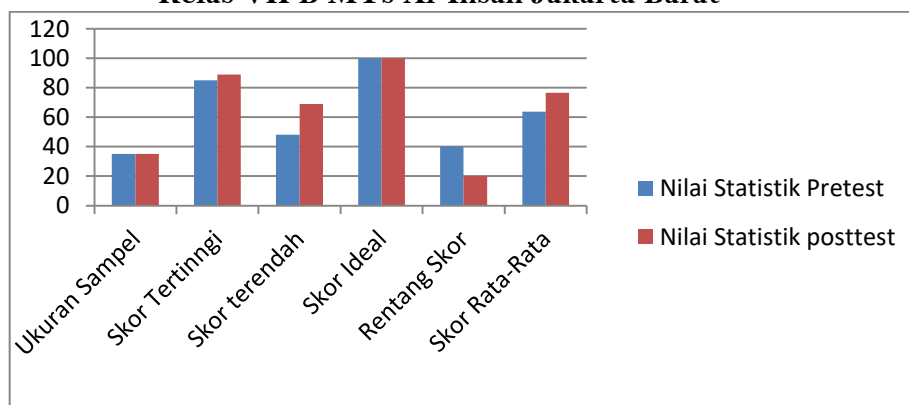
1. Hasil Penelitian

Hasil dan analisis data penelitian dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang hasil belajar murid melalui penerapan media flash card yang telah dilaksanakan di MTs Al-Ihsan Jakarta Barat. Penelitian ini dilaksanakan empat kali pertemuan, dimana pertemuan pertama diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal murid dan diberikan posttest setelah perlakuan. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Flash Card dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa di Mts Al-Ihsan Jakarta Barat” dilaksanakan pada hari Rabu, 22 September s/d Jum’at, 15 Oktober 2021.

a. Perbandingan tingkat hasil pretest dan posttest Kelas VII B MTs Al-Ihsan Jakarta Barat

Apabila disajikan dalam grafik akan terlihat jelas perbedaan hasil belajar murid sebelum dilaksanakan perlakuan (Pretest) dan setelah dilaksanakan perlakuan (Posttest), yang ditunjukkan pada grafik berikut ini:

Grafik Perbandingan Tingkat Hasil Antara Pretest dan Posttest Kelas VII B MTs Al-Ihsan Jakarta Barat



Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa skor rata-rata pretest dan posttest siswa kelas VII B MTs Al-Ihsan Jakarta mata pelajaran bahasa Arab terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *flash card* dan setelah menggunakan media *flash card*. Sebelum menggunakan media *flash card*. Hasil belajar siswa memiliki rata-rata sebesar 63,71, sedangkan setelah menggunakan media *flash card*. Hasil belajar siswa memiliki rata-rata sebesar 70,57.

b. Analisis Data Pretest dan Posttest Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa di MTs Al-Ihsan Jakarta Barat

Pada Bagian ini, dipaparkan pengaruh media *flash card* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VII B Mts Al-Ihsan Jakarta Barat. Pengaruh tersebut diukur berdasarkan perolehan nilai *Pretest* (sebelum tindakan) dan nilai *Posttest* (setelah tindakan). Gambaran nilai *Pretest* dan *Posttest* keterampilan berbicara bahasa Arab siswa menulis dongeng pada murid kelas VII B Mts Al-Ihsan Jakarta Barat tampak pada tabel I berikut ini:

Tabel I
Distribusi Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa di MTs Al-Ihsan Jakarta Barat

No	Nama	Pretest	Posttest	D	D- \bar{D}	(D- \bar{D}) ²
1	Nadzir	50	62	15	-1,46	2,13
2	Fauzan	58	74	16	2,54	6,45
3	Syahdan	59	70	11	-2,46	6,05
4	Alika	70	78	8	-5,46	30,91
5	Pratiwi	48	69	21	7,54	56,85
6	Aurel	57	74	17	3,54	12,53
7	Arsya	79	87	8	-5,46	30,91
8	Cahaya	63	76	13	-0,46	0,21
9	Cintia	57	70	13	-0,46	0,21
10	Desti	58	72	14	0,53	0,29
11	Diyas	73	82	9	-4,46	19,90
12	Dewi	64	75	11	-2,46	7,05
13	Fakhri	61	76	15	1,53	2,37
14	Gilang	60	73	13	-0,46	0,21
15	Bunga	80	85	5	-8,46	71,75
16	Irsyad	75	87	12	-1,56	2,13
17	Jeni	21	77	16	2,54	6,45
18	Kezia	64	73	9	-4,46	19,90
19	Alfi	65	78	13	-0,46	0,21
20	Lukcy	64	86	22	8,54	72,93
21	Maulana	59	73	14	0,53	0,29

22	Rizky	61	80	19	5,54	30,70
23	Satrio	70	79	9	-4,46	19,90
24	Yazdad	56	70	14	0,53	0,29
25	Nadia	54	76	22	8,54	72,93
26	Nayla	67	75	8	-5,46	29,81
27	Naufal	65	75	10	-3,46	11,97
28	Nofiyanti	55	75	20	6,54	42,77
29	Prima	57	78	21	7,54	56,85
30	Restu	80	88	8	-5,46	29,81
31	Serlyn	73	87	14	0,53	0,29
32	Dewa	64	79	15	1,53	2,37
33	Feyga	82	89	7	-6,46	41,73
34	Zahra	65	74	9	-4,46	19,90
35	Zakiya	56	79	23	9,54	91,01
Jumlah		2230	2470	471	0,8	802,96
Rata-Rata		63,71	70,57	13,46		

$$t = \frac{\bar{D}}{S_{\bar{D}}}$$

$$\sum D : 471$$

$$\bar{D} : \frac{471}{35} = 13,46$$

$$S_D : \sqrt{\frac{802,96}{34}} = \sqrt{23,61} = 4,87$$

$$S_{\bar{D}} : \frac{4,87}{\sqrt{35}} = \frac{4,87}{5,91} = 0,82$$

$$t = \frac{13,46}{0,82} = 16,41$$

Berdasarkan hasil analisis di atas, harga $t_{(0,975)}$ untuk uji dua sisi pada distribusi student (t) dk = 78 diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,99$ dari hasil perhitungagn $t_{\text{hitung}} = 16,41$ maka $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ atau $16,41 \geq 1,99$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, H_a diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab siswa di kelas VII B MTs Al-Ihsan Jakarta Barat.

2. Pembahasan

a. Penggunaan Media *Flash Card* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Mts Al-Ihsan Jakarta Barat

Menurut teori media *flash card* yang terdapat di dalam buku Asnawir dan Basyiruddin Usman, menyatakan bahwa media *flash card* merupakan media visual yang penting yang mudah didapat. Dikatakan penting karena media *flash card* dapat menggantikan kata-kata verbal, selain itu juga dapat mengkongkritkan yang abstrak dan memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan. Hal ini cocok dengan pembelajaran bahasa Arab di kelas VII B MTs Al-Ihsan Jakarta Barat dimana siswa pada usia ini lebih mudah memahami sesuatu hal yang konkrit sehingga siswa akan lebih mudah untuk mengingat dan mengucapkan kosakata bahasa Arab.

Adapun tata cara penggunaan media *flash card* dalam penelitian ini yaitu guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan kartu gambar (*flash card*) kepada peserta didik melalui *zoom meeting*. Kemudian guru mencontohkan dan mendeskripsikan gambar dengan menggunakan bahasa Arab, setelah itu guru membimbing peserta didik untuk berkomunikasi aktif dalam membuat kalimat dari gambar yang diperolehnya serta meminta siswa untuk mendeskripsikan kalimat yang telah dibuat menggunakan bahasa Arab.

b. Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Menggunakan Media *Flash Card*

Kemampuan siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan media *flash card* dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diperoleh dari hasil tes sebelum dan sesudah pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media gambar dalam pembelajaran melalui hasil *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil belajar siswa di kelas VII B Mts Al-Ihsan Jakarta Barat dari 35 responden diperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 63,71 pada kategori cukup dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 70,57 pada kategori baik. Berdasarkan hasil presentase tersebut menunjukkan hasil belajar siswa setelah menggunakan media *flash card* meningkat dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *flash card*.

c. Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa di Mts Al-Ihsan Jakarta Barat

Berdasarkan hasil perhitungan *t-test* yaitu mendapatkan hasil t_{tabel} (0,975) yaitu 1,99 sedangkan t_{hitung} 16,41 lebih besar dari hasil t_{tabel} . Dan menunjukkan nilai perbandingan bahwasanya hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dalam penelitian ini diketahui bahwa penerapan media *flash card* telah terbukti pengaruhnya dalam keterampilan berbicara.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media *flash card* diawali dengan Apresepsi singkat guru terhadap materi yang akan dipelajari lalu penjelasan tentang langkah-langkah penggunaan *flash card* kepada siswa. Kemudian pemberian contoh serta pendeskripsikan gambar dengan menggunakan bahasa Arab, setelah itu siswa dibimbing untuk berkomunikasi aktif dalam membuat kalimat dari gambar yang diperolehnya dan siswa diperintahkan untuk mendeskripsikan kalimat yang telah dibuat menggunakan bahasa Arab.
2. Kemampuan siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab dapat dilihat dari hasil belajar dengan perolehan hasil rata-rata, *pre-test* 63,71 dan hasil rata-rata *post-test* 76,52 dengan selisih kenaikan 6,86. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum menggunakan media *flash card* dan setelah menggunakan media *flash card*
3. Penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab siswa di MTs Al-Ihsan Jakarta Barat memiliki pengaruh yang positif dan memiliki pengaruh statistik yang signifikan.

Daftar Pustaka

- Abidin, Abu Bakr. *At-Tarbiyyah al-'Ilmiyyah wa Dauruhâ fit Tarbiyyah aš-Sinâ'iyyah*, Al-Qāhirah: Bal Rint lin Nasyr wat Tauzi', 1989.
- Ad-Dailamiy, Ṭahā 'Aliy Ḥusain. *Tadrīs al-Lugah al-'Arabiyyah baina aṭ-Ṭarā'iq al-Taqlūdiyyah wal Istirātiyyāt al-Tajdīdiyyah*, 'Irbid: 'Alam al-Kutub al-Ḥadīš, 2009.
- 'Aisāniy, 'Abdul Majīd. *Naẓariyyāt at-Ta'allum wa Taṭbīqātuhā fī 'Ulūm al-Lugah: Iktisāb al-Mahārāt al-Lugawīyyah al-Asāsiyyah*, Al-Qāhirah: Dār al-Kitāb al-Ḥadīš, 2011.
- Al-Hādiy, Nabīl 'Abd wa Ākharūn. *Mahārāt fī al-Lugah wat Taḥkīm*, Ammān: Dārul Masīrah lin Nasyr wat Tauzi', 2003.
- Al-Manziliy, 'Abd al-Falāḥ wa 'Āyish Mits Garābiyyah. *Al-Iḥṣā' at-Tarbiyyiyyah: Taṭbīqāt bi Istikhdam ar-Ruzm al-Iḥṣā'iyyah li al-'Ulūm al-Ijtīmā'iyyah*, Al-Qāhirah: Dārul Fikr al-'Arabiy, 2012.
- An-Nāqah, Maḥmūd Kāmil. *Ta'lim al-Lugah al-'Arabiyyah lin Nāṭiqīn bi Lugāt Ukhṛā*, Makkah: Jāmi'ah Ummil Qura, 1985.
- Ar-Raḥmān, Abd bin Ibrāhīm al-Fauzān. *Ida'āt li Raf Kafā'ah Mu'allimiy al-Lugah al-'Arabiyyah li Gair al-Nāṭiqīn*, Ar-Riyād: Al-Mamlakah al-'Arabiyyah As-Su'ūdiyyah, 1432.

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Asnawir, dan Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Aṭ-Ṭarāwinah, Kāmil Abdus Salām. *Al-Mahārāt al-Fanniyyah fi al-Kitābah wal Qirā'ah wal Muhādaṣah*, Ammān: Dār Usāmah lin Nasyr wat Tauzi', 2012.
- Indriyani, Dina. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Jogjakarta: Diva Press, 2011.
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. *Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Bahasa Arab*, Jogjakarta: DIVA Press, 2011.
- Nurseto, Tejo. Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 8 No. 1, April 2011
<https://journal.uny.ac.id/php/jep/article/view/706/570>, diakses pada tanggal 7 oktober 2020
- Qindījliy, Āmir wa Īmān al-Sāmiriyy, *Al-Baḥṣ al-'Ilmiyy wan Nau'iy*, Ammān: Dārul Yazūriyy al-'Ilmiyyah lin Nasyr wat Tauzī', 2009.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Ṭu'aimah, Rusydiyy Aḥmad. *Al-Mahārāt al-Lugawiyyah: Mustawayātuhā, Tadrīṣuhā, Su'ūbatuhā*, Al-Qāhirah: Dārul Fikr al-'Arabiy, 2004.

